

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Belajar dan Media Cetak terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018. Perolehan data dalam penelitian ini diperoleh dilakukan dengan pengumpulan data secara langsung dengan menggunakan angket berupa kuesioner kepada responden, observasi dan dokumentasi.

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variable, yang menggunakan angket dengan 18 item pernyataan untuk mengetahui data mengenai pemanfaatan lingkungan belajar (X_1), dan 32 item pernyataan untuk mengetahui data mengenai pemanfaatan media cetak (X_2). Masing-masing butir pernyataan terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Sebelum angket ini dibagikan kepada responden, maka angket ini perlu diuji cobakan terlebih dahulu kepada minimal 30 responden lain yang bukan responden yang hendak diteliti, responden, dengan tujuan mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya dan peneliti menggunakan 39 responden.

1. Pemanfaatan Lingkungan Belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pemanfaatan lingkungan belajar berupa angket yang terdiri dari 18 item pernyataan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 - 5. Skor harapan terendah adalah 18 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 90. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pemanfaatan lingkungan belajar yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Data pemanfaatan lingkungan belajar yang dikumpulkan dari responden sebanyak 82 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 62 dan skor maksimum yang didapatkan adalah 84. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $84 - 62 = 22$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 82 = 7,31$ dibulatkan menjadi 7. Jadi, banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 22 : 7 = 3,14$, dibulatkan 3.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval pemanfaatan lingkungan belajar sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Angket Pemanfaatan Lingkungan Belajar
Statistics

Lingkungan Belajar X₁

N	Valid	82
	Missing	0
Mean		73.48
Median		74.00
Mode		75
Range		22
Minimum		62
Maximum		84
Sum		6025

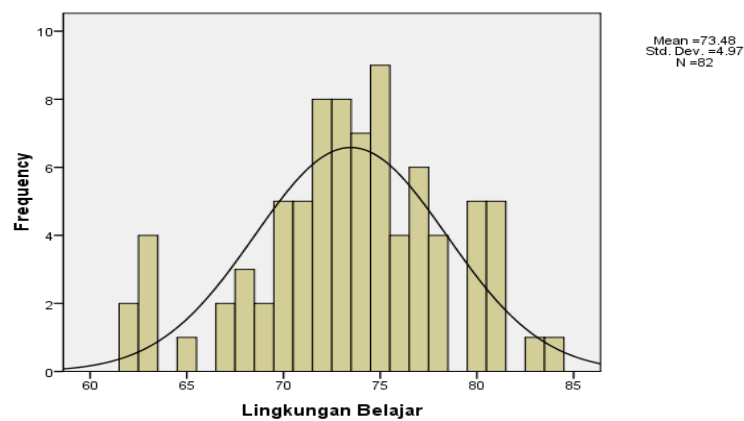
Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Interval Kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 62-64	6	7.3	7.3	7.3
65-67	3	3.7	3.7	11.0
68-70	12	14.6	14.6	25.6
71-73	19	23.2	23.2	48.8
74-76	19	23.2	23.2	72.0
77-79	11	13.4	13.4	85.4
80-84	12	14.6	14.6	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Gambar 4.1
Histogram Pemanfaatan Lingkungan Belajar
Lingkungan Belajar



Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Tabel 4.2**Deskripsi Pemanfaatan Lingkungan Belajar**

No.	Kriteria	Interval	Jumlah	Presentase %
1.	Sangat Baik	80-84	12	14,6
2.	Baik	74-79	30	36,6
3.	Cukup	68-73	31	37,8
4.	Kurang	62-67	9	11
Total			82	100

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Data dari tabel diatas menunjukkan bahwa 12 atau 14,6% responden memanfaatkan lingkungan belajar dengan kriteria sangat baik, 30 atau 36,6% responden memanfaatkan lingkungan belajar dengan kriteria baik, 31 atau 37,8% memanfaatkan lingkungan belajar dengan kriteria cukup dan 9 atau 11% responden memanfaatkan lingkungan belajar dengan kriteria kurang. Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan memanfaatkan lingkungan belajar dengan kriteria cukup.

2. Pemanfaatan Media Cetak

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pemanfaatan lingkungan belajar berupa angket yang terdiri dari 32 item pernyataan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 - 5. Skor harapan terendah adalah 32 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 160. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pemanfaatan lingkungan belajar yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Data pemanfaatan lingkungan belajar yang dikumpulkan dari responden sebanyak 82 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 66 dan skor maksimum yang didapatkan adalah 121. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $121 - 66 = 55$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 82 = 7,31$ dibulatkan menjadi 7. Jadi, banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 55 : 7 = 7,85$ dibulatkan menjadi 8.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval pemanfaatan media cetak sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Hasil Angket Pemanfaatan Media Cetak

Statistics

Media Cetak X ₂		
N	Valid	82
	Missing	0
Mean		95.00
Median		94.50
Mode		99
Range		55
Minimum		66
Maximum		121
Sum		7790

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

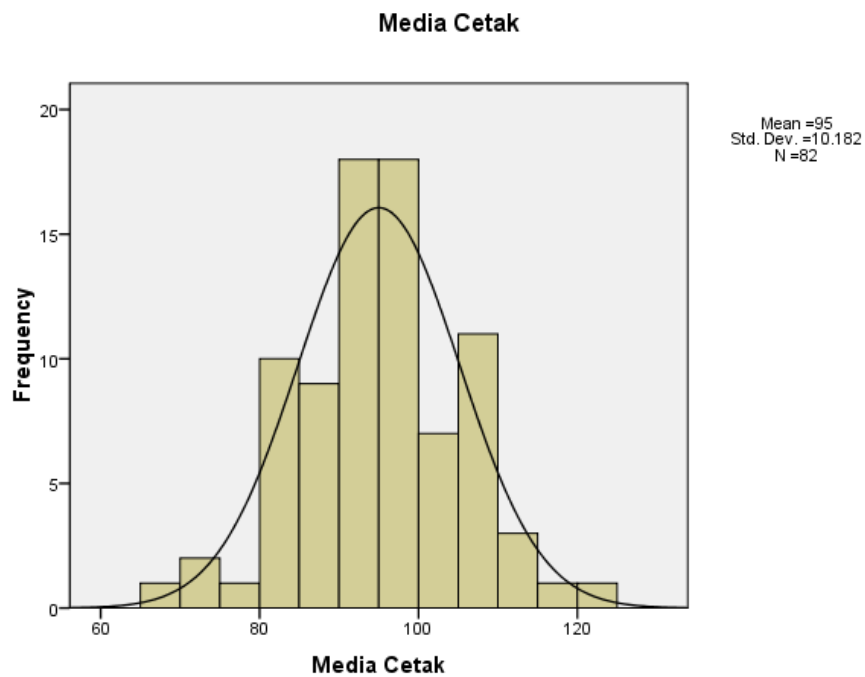
Interval Kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 66-73	2	2.4	2.4	2.4
74-81	5	6.1	6.1	8.5
82-89	16	19.5	19.5	28.0
90-97	24	29.3	29.3	57.3
98-105	22	26.8	26.8	84.1
106-113	9	11.0	11.0	95.1
114-121	4	4.9	4.9	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Gambar 4.2

Histogram Pemanfaatan Media Cetak



Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Tabel 4.4**Deskripsi Pemanfaatan Media Cetak**

No.	Kriteria	Interval	Jumlah	Presentase %
1.	Sangat Baik	108-121	9	11
2.	Baik	94-107	37	45,1
3.	Cukup	80-93	32	39
4.	Kurang	66-79	4	4,9
Total			82	100

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Data dari tabel diatas menunjukkan bahwa 9 atau 11% responden memanfaatkan media cetak dengan kriteria sangat baik, 37 atau 45,1% responden memanfaatkan media cetak dengan kriteria baik, 32 atau 39% memanfaatkan media cetak dengan kriteria cukup dan 4 atau 4,9% responden memanfaatkan media cetak dengan kriteria kurang. Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan memanfaatkan media cetak dengan kriteria baik.

3. Prestasi Belajar PAI

Perolehan prestasi belajar PAI siswa dalam penelitian ini diperoleh dari nilai PAI pada raport siswa di SMK PGRI 1 Tulungagung, yaitu berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Besarnya KKM yang telah ditentukan oleh SMK PGRI 1 Tulungagung untuk mata pelajaran PAI adalah 75. Data prestasi belajar PAI adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Data Prestasi Belajar PAI

Statistics

Prestasi Belajar Y

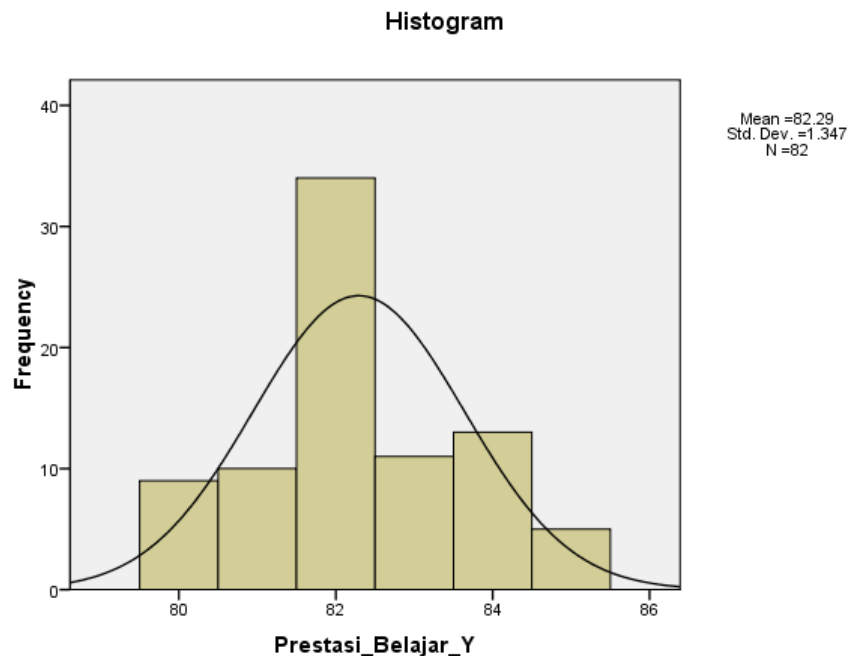
N	Valid	82
	Missing	0
Mean		82.29
Median		82.00
Mode		82
Range		5
Minimum		80
Maximum		85
Sum		6748

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Prestasi Belajar Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 80	9	11.0	11.0	11.0
81	10	12.2	12.2	23.2
82	34	41.5	41.5	64.6
83	11	13.4	13.4	78.0
84	13	15.9	15.9	93.9
85	5	6.1	6.1	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Gambar 4.3**Histogram Prestasi Belajar PAI**

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Tabel 4.6**Deskripsi Prestasi Belajar PAI**

No.	Kriteria	Interval	Jumlah	Presentase %
1.	Sangat Baik	84-85	18	22
2.	Baik	81-83	55	67,1
3.	Cukup	78-80	9	11
4.	Kurang	75-77	0	0
Total			82	100

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Data dari tabel di atas menunjukkan bahwa 18 atau 22% responden memiliki Prestasi belajar PAI dengan kriteria sangat baik dan 55 atau 67,1% memiliki Prestasi belajar PAI dengan kriteria baik, 9 atau 11% memiliki Prestasi belajar PAI dengan kriteria cukup Dengan demikian

dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan Prestasi belajar PAI dengan kriteria baik.

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan lingkungan belajar dan media cetak terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung.

Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen.

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Validitas data dilakukan terhadap 53 butir soal (19 butir soal pemanfaatan lingkungan belajar dan 34 butir soal pemanfaatan media cetak). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows* 16.0. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Lingkungan Belajar (X_1)

No.	ITEM SOAL	r_{hitung}	r_{tabel} (N=39) Taraf Signifikansi 5%	KEPUTUSAN
1	Item 1	0.591	0.316	VALID
2	Item 2	0.334	0.316	VALID
3	Item 3	0.648	0.316	VALID
4	Item 4	0.616	0.316	VALID
5	Item 5	0.367	0.316	VALID
6	Item 6	0.483	0.316	VALID

Bersambung....

Lanjutan....

7	Item 7	0.295	0.316	TIDAK VALID
8	Item 8	0.463	0.316	VALID
9	Item 9	0.639	0.316	VALID
10	Item 10	0.568	0.316	VALID
11	Item 11	0.695	0.316	VALID
12	Item 12	0.590	0.316	VALID
13	Item 13	0.362	0.316	VALID
14	Item 14	0.430	0.316	VALID
15	Item 15	0.594	0.316	VALID
16	Item 16	0.635	0.316	VALID
17	Item 17	0.545	0.316	VALID
18	Item 18	0.463	0.316	VALID
19	Item 19	0.514	0.316	VALID

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah responden (N) = 39 maka sesuai dengan r.tabel *Product Moment* dengan Taraf Signifikan 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,316. Jadi dapat disimpulkan:

- a) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir instrumen dikatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir instrumen dikatakan tidak valid.

Dari jumlah keseluruhan 19 item soal variabel pemanfaatan lingkungan belajar (X_1) yang masuk kategori valid ada 18 item soal. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memutuskan menghapus pernyataan atau item-item yang tidak valid karena tidak layak untuk mengukur kemampuan guru memanfaatkan lingkungan belajar.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Media Cetak (X₂)

No.	ITEM SOAL	r_{hitung}	r_{tabel} (N=39) Taraf Signifikasi 5%	KEPUTUSAN
1	Item 1	0.212	0.316	TIDAK VALID
2	item 2	0.467	0.316	VALID
3	Item 3	0.517	0.316	VALID
4	Item 4	0.527	0.316	VALID
5	Item 5	0.482	0.316	VALID
6	Item 6	0.386	0.316	VALID
7	Item 7	0.358	0.316	VALID
8	Item 8	0.429	0.316	VALID
9	Item 9	0.150	0.316	TIDAK VALID
10	Item 10	0.399	0.316	VALID
11	Item 11	0.563	0.316	VALID
12	Item 12	0.532	0.316	VALID
13	Item 13	0.720	0.316	VALID
14	Item 14	0.632	0.316	VALID
15	Item 15	0.466	0.316	VALID
16	Item 16	0.517	0.316	VALID
17	Item 17	0.411	0.316	VALID
18	Item 18	0.445	0.316	VALID
19	Item 19	0.508	0.316	VALID
20	Item 20	0.324	0.316	VALID
21	Item 21	0.531	0.316	VALID
22	item 22	0.507	0.316	VALID
23	Item 23	0.575	0.316	VALID
24	Item 24	0.662	0.316	VALID
25	Item 25	0.557	0.316	VALID
26	Item 26	0.635	0.316	VALID
27	Item 27	0.625	0.316	VALID
28	Item 28	0.463	0.316	VALID
29	Item 29	0.394	0.316	VALID
30	Item 30	0.450	0.316	VALID
31	Item 31	0.459	0.316	VALID
32	Item 32	0.740	0.316	VALID
33	Item 33	0.644	0.316	VALID
34	Item 34	0.573	0.316	VALID

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah responden (N) = 39 maka sesuai dengan r.tabel *Product Moment* dengan Taraf Signifikan 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,316. Jadi dapat disimpulkan:

- c) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir instrumen dikatakan valid.
- d) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir instrumen dikatakan tidak valid.

Dari jumlah keseluruhan 34 item soal variabel pemanfaatan media cetak (X_2) yang masuk kategori valid ada 32 item soal. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memutuskan menghapus pernyataan atau item-item yang tidak valid karena tidak layak untuk mengukur kemampuan guru memanfaatkan media cetak.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for Windows* sebagai berikut :

Tabel 4.9**Hasil Uji Reliability Pemanfaatan Lingkungan Belajar (X_1)****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	19

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Tabel 4.10**Hasil Uji Reliability Pemanfaatan Media Cetak (X_2)****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	34

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel diatas, nilai *alpha cronbach's* maka pemanfaatan lingkungan belajar *r.tabel* senilai 0.849 tergolong pada nilai 0.81-1.00 maka uji tersebut sangat reliabel. Untuk *r.tabel* pemanfaatan media cetak senilai 0.908 tergolong pada nilai 0.81-1.00 yang artinya sangat reliabel. Jadi instrumen yang digunakan sudah reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

c. Uji Pra-Syarat Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogrof Smirnov* yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 16.0*

Tabel 4.11

Pengujian Normalitas Pemanfaatan Lingkungan Belajar (X_1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30739239
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.925
Asymp. Sig. (2-tailed)		.359

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Tabel 4.12
Pengujian Normalitas Pemanfaatan Media Cetak (X₂)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29562933
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.892
Asymp. Sig. (2-tailed)		.404

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* diatas, nilai Asymp adalah lebih besar dari 0.05. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika Signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal dan jika Signifikansi < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal. Sehingga dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a) Data pada variabel Pemanfaatan Lingkungan Belajar (X₁) memiliki signifikansi 0.359. Artinya data berdistribusi normal.
- b) Data pada variabel Teknik Pemanfaatan Media Cetak (X₂) memiliki signifikansi 0.404. Artinya data berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Data dikatakan linier apabila:

- a) Nilai signifikansi > 0.05 maka data tersebut linier.
- b) Nilai signifikansi < 0.05 maka data tersebut tidak linier.

Berikut hasil dari uji linieritas menggunakan bantuan *SPSS 16.0*

Tabel 4.13

Hasil Uji Linieritas X_1 dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Lingkungan Belajar	Between Groups	(Combined)	35.195	18	1.955	1.102	.372
		Linearity	8.524	1	8.524	4.804	.032
		Deviation from Linearity	26.671	17	1.569	.884	.594
	Within Groups		111.781	63	1.774		
Total			146.976	81			

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Tabel 4.14

Hasil Uji Linieritas X_2 dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Media Cetak	Between Groups	(Combined)	82.917	34	2.439	1.789	.032
		Linearity	11.005	1	11.005	8.074	.007
		Deviation from Linearity	71.913	33	2.179	1.599	.069
	Within Groups		64.058	47	1.363		
Total			146.976	81			

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi semua variabel yang dihubungkan lebih besar daripada 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel pemanfaatan lingkungan belajar dan pemanfaatan media cetak berhubungan linier. Atau lebih jelasnya seperti table di bawah ini :

Tabel 4.15

Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Kriteria
Pemanfaatan Lingkungan Belajar (X1)*Prestasi belajar (Y)	0.594 > 0.05	Linier
Pemanfaatan Media Cetak (X2)* Prestasi belajar (Y)	0.069 > 0.05	Linier

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

B. Pengujian Hipotesis

Untuk keperluan analisis ini digunakan hasil angket pemanfaatan lingkungan belajar (X_1) dan pemanfaatan media cetak (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Hal ini berkaitan dengan rumus statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel tersebut menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 16* dengan hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara pemanfaatn lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa, peneliti menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 16* dengan hasil output sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil uji regresi linear X_1 terhadap Y

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	77.496	2.166		35.778	.000
Lingkungan Belajar	.065	.029	.241	2.219	.029

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan output Coefficients diatas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel pemanfaatan lingkungan belajar (X_1) adalah sebesar 0,065 bernilai positif (+), sehingga dapat dikatakan bahwa pemanfaatan lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Pengaruh positif diartikan bahwa semakin meningkat pemanfaatan lingkungan belajar maka meningkat pula prestasi belajar siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikansi atau tidak, maka nilai koefisien regresi dari variable pemanfaatan lingkungan belajar akan di uji. Dalam hal ini penulis mendasarkan pada tingkat kepercayaan 95%, maka nilai $\alpha = 0,05$. Untuk itu maka diperlukan hipotesis.

Formulasi hipotesis yang pertama adalah sebagai berikut :

- a. H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikansi antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

- b. H_a : ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk mengetahui kebenaran suatu hipotesis maka didasarkan pada ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika $t_{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu juga sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika $t_{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil output diatas dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,219 dan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah responden 82, sedangkan tabel distribusi t dicapai dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= (\alpha : 2) ; (n-1) \\ &= (0,05 : 2) ; (82-1) \\ &= (0,025) ; (81) \end{aligned}$$

$$T_{tabel} = 1.989$$

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,219 > 1.989$ dan $t_{sig} < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 4.17

Hasil Koefisien Determinasi X_1 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.241 ^a	.058	.046	1.316

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel *model summary* dapat diketahui bahwa pemanfaatan lingkungan belajar memiliki kontribusi sebesar 0,058 atau sama 5,8% dengan (rumus untuk menghitung Koefisien Determinasi adalah $r^2 \times 100\%$) terhadap prestasi belajar siswa.

2. Pengaruh Pemanfaatan Media Cetak (X_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara pemanfaatan media cetak terhadap prestasi belajar siswa, peneliti menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 16* dengan hasil output sebagai berikut :

Tabel 4.18

Hasil uji regresi linear X_2 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85.732	1.359		63.078	.000
	Media Cetak	.036	.014	.274	2.545	.013

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan output Coefficients diatas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel sumber belajar lingkungan (X_2) adalah sebesar 0,036 bernilai positif (+), sehingga dapat dikatakan bahwa pemanfaatan media cetak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Pengaruh

positif diartikan bahwa semakin meningkat pemanfaatan media cetak maka meningkat pula prestasi belajar siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikansi atau tidak, maka nilai koefisien regresi dari variabel sumber belajar akan di uji. Dalam hal ini penulis mendasarkan pada tingkat kepercayaan 95%, maka nilai $\alpha = 0,05$. Untuk itu maka diperlukan hipotesis.

Formulasi hipotesis yang pertama adalah sebagai berikut :

- a. H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikansi antara pemanfaatan media cetak terhadap prestasi belajar siswa.
- b. H_a : ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media cetak terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk mengetahui kebenaran suatu hipotesis maka didasarkan pada ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika $t_{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu juga sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika $t_{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil output diatas dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,545 dan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah responden 82, sedangkan tabel distribusi t dicapai dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= (\alpha : 2) ; (n-1) \\ &= (0,05 : 2) ; (82-1) \\ &= (0,025) ; (81) \end{aligned}$$

$$T_{tabel} = 1.989$$

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,545 > 1.989$ dan $t_{sig} < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media cetak terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 4.19

Hasil Koefisien Determinasi X_2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.274 ^a	.075	.063	1.304

a. Predictors: (Constant), Media Cetak

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel *model summary* dapat diketahui bahwa pemanfaatan media cetak memiliki kontribusi sebesar 0,075 atau sama dengan 7,5% (rumus untuk menghitung Koefisien Determinasi adalah $r^2 \times 100\%$) terhadap prestasi belajar siswa.

3. Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Belajar (X_1) dan Media Cetak (X_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Untuk menguji hipotesisi ini harus melakukan uji F terlebih dahulu. Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y. Dalam hal ini adalah pengaruh pemanfaatan lingkungan belajar dan media cetak terhadap prestasi belajar siswa di SMK PGRI 1 Tulungagung, dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 5% dan N 82, diperoleh F_{tabel} 3,96,

dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df_1 (jumlah variabel - 1) atau $2-1= 1$, dan df_2 ($n-k-1$) atau $82-2-1 = 79$ (n jumlah responden dan k jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari F_{tabel} adalah 3,96. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 16* dengan hasil output sebagai berikut :

Tabel 4.20
Hasil uji F (X_1) dan (X_2) terhadap Y

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.009	2	9.505	5.868	.004 ^a
	Residual	127.966	79	1.620		
	Total	146.976	81			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Media Cetak

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Formulasi hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan lingkungan belajar dan media cetak terhadap prestasi belajar siswa.
- b. H_a : ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan lingkungan belajar dan media cetak terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk mengetahui kebenaran suatu hipotesis maka didasarkan pada ketentuan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau jika $F_{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu juga sebaliknya, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau jika $F_{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil output diatas dapat diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,868 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,96.

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $5,868 > 3,96$ dan $F_{sig} < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan lingkungan belajar dan media cetak terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 4.21

Hasil Koefisien Determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.360 ^a	.129	.107	1.273

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Media Cetak

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel *model summary* dapat diketahui bahwa pemanfaatan lingkungan belajar dan media cetak memiliki kontribusi sebesar 0,129 atau sama dengan 12,9% (rumus untuk menghitung Koefisien Determinasi adalah $r^2 \times 100\%$) terhadap prestasi belajar siswa.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis mengenai “Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Belajar dan Media Cetak Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018”, sesuai dengan perumusan masalah yang ada, maka hasil penelitian sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung sebesar 1,989 dengan t_{hitung} sebesar 2,219 dan nilai t_{tabel} untuk responden sebesar 82 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,989 maka dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,219 > 1,989$ dan $t_{sig} < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikansi antara pemanfaatan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 5,8%. Hal ini semakin sering memanfaatkan lingkungan belajar, maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa. Jadi siswa yang sering memanfaatkan lingkungan belajar, maka prestasi belajarnya akan meningkat.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media cetak terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung sebesar 1,989 dengan t_{hitung} sebesar 2,545 dan nilai t_{tabel} untuk responden sebesar 82 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,989 maka dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,545 > 1,989$ dan $t_{sig} < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikansi antara pemanfaatan media cetak terhadap prestasi belajar siswa sebesar 7,5%. Hal ini semakin sering memanfaatkan media cetak, maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa. Jadi siswa yang sering memanfaatkan media cetak, maka prestasi belajarnya akan meningkat.

3. Ada pengaruh yang signifikan secara stimulant antara pemanfaatan lingkungan belajar dan media cetak terhadap prestasi belajar siswa sebesar 3,96 dengan F_{hitung} sebesar 5,868 dan nilai F_{tabel} untuk responden sebesar 82 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 3,96 maka dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $5,868 > 3,96$ dan $F_{sig} < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikansi antara pemanfaatan lingkungan belajar dan media cetak terhadap prestasi belajar siswa sebesar 12,9%. Hal ini semakin sering memanfaatkan lingkungan belajar dan media cetak, maka akan semakin meningkat prestasi belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan lingkungan belajar dan media cetak terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMK PGRI 1 Tulungagung.